

RINGKASAN

Studi Tingkat Keseragaman (*Uniformity*) Ayam Petelur Terhadap Produksi Telur di UD. Supermama Farm Banyuwangi Jawa Timur, Maulana Jakfar Sodik, C31201920, 36 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt. M.P. (Dosen Pembimbing).

Ayam petelur merupakan salah satu ternak yang sangat potensial di Indonesia. Produktivitas ayam petelur yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah keseragaman ayam (*uniformity*). Keseragaman merupakan salah satu dalam aspek manajemen pemeliharaan yang diduga berpotensi mempengaruhi tingkat produksi telur. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan studi tentang tingkat keseragaman (*uniformity*) ayam petelur terhadap produksi telur. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh tingkat keseragaman (*uniformity*) ayam petelur terhadap produksi telur di UD. Supermama Farm Banyuwangi Jawa Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu melakukan penimbangan bobot badan untuk mengetahui tingkat keseragaman (*uniformity*) ayam petelur dan menghitung berapa persentase produksi telur yang dihasilkan. Penelitian ini dilaksanakan di UD. Supermama Farm Banyuwangi Jawa Timur mulai tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2022. Penelitian menggunakan ayam petelur *strain Lohman Brown* sebanyak 1.912 ekor pada populasi awal dengan umur 26 – 29 minggu. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa keseragaman (*uniformity*) ayam petelur di UD. Supermama Farm yaitu rata-rata 88,35%. Hasil tersebut dapat dikatakan sangat baik karena $\geq 80\%$ yang artinya keseragaman bobot tubuh baik (*good uniformity*). *Hen Day Production* umur 26 – 29 minggu yaitu mencapai 94,1%. Keseragaman memiliki pengaruh terhadap produksi telur. Kemudian nilai koefisien korelasinya yaitu sebesar 0,979 artinya semakin tinggi tingkat keseragaman, maka akan diikuti dengan tingginya angka produksi telur dan semakin rendah tingkat keseragaman, maka akan diikuti juga dengan rendahnya angka produksi telur. Kesimpulan dari pengamatan yaitu keseragaman (*uniformity*) rata-rata 88,35%, *hen day production* (HDP) umur 26 – 29 minggu mencapai 94,1%, dan keseragaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi telur dengan menunjukkan angka 0,021 dan tingkat korelasinya sangat kuat karena berada diantara angka 0,75 – 0,99 karena angka korelasinya 0,979. Saran untuk pengukuran tingkat keseragaman (*uniformity*) perlu dilakukan pada umur yang berbeda, untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh yang sama terhadap produksi telur yang dihasilkan.

Kata kunci: *Uniformity*, produksi telur, uji korelasi